

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut. (Lexy J. Moeleong, 2007, hlm. 3)

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan maksud mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser, secara langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data yang diteliti berkaitan dengan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Winarno Surakhmad (1989) Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika). Penelitian kualitatif terikat pada “kualitas sesuatu” menggunakan kata-kata, gambar, dan deskripsi. (Goodman 2011, hlm. 23)

Dipertegas oleh Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan intensif, dimana peneliti berada lama di lapangan, mencatat secara cermat terhadap masalah yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 14)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk analisis bukan angka yang menggambarkan analistik tertentu dari suatu fenomena atau masalah yang terjadi. (Muhzinat, 2019, hlm. 205).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser dalam kegiatan berdagang dan transaksi jual belinya.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dan berlokasi di toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser. Kalimantan timur. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian ini karena toko tersebut terletak di Kec. Muara komam yang mana kawasan tersebut ramai akan pembeli dan letaknya pun mudah diakses yakni berada didekat jalan raya dan dekat dengan pemukiman warga.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek

Suharsimi Arikunto mengartikan subjek penelitian sebagai orang atau benda yang menjadi tempat data dipermasalahkan untuk diteliti dan di mana variable penelitian melekat sehingga mendapatkan data dalam penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 60)

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 2 orang yang mana beliau adalah pemilik toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara komam Kab. Paser. Kalimantan timur bapak Adi Sorgiono dan ibu Ratnawai dan 8 orang pembeli yang berbelanja di toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser kalimnatan timur.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan di selidiki dalam sebuah penelitian melalui riset sosial untuk mendapatkan data secara lebih terarah dan jelas. Tentu saja untuk menjalankan sebuah penelitian, dibutuhkan tema atau topik tertentu. Tanpa kehadiran tema dan topik, sebuah penelitian sulit untuk dilakukan. (Irukawa Elisa, 202 dalam artikel *Deepublish*).

Adapun objek penelitian ini adalah etika bisnis Islam pada pedagang toko sembako Akbar Al- haqi di kec. Muara komam Kab. Paser Kalimantan Timur.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah fakta emperis yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, data penelitian dapat berasal dari

berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan peneliti berlangsung. (Zodik, 2015 hlm. 67).

Data adalah sekumpulan fakta dalam suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif objek yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya. Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer.

Data dari penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer adalah data yang diambil secara langsung saat wawancara dilapangan. Data primer disebut data asli atau data terkini, data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Data primer dari sumber informan baik individu atau kelompok seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Menurut Monoloe (2007), sumber data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti diamati secara detail sehingga makna tersirat dapat ditangkap dalam dokumen atau objek (Zodik, 2015, hlm. 28) jadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan utama dan informan tambahan.

Sumber Data yang didapatkan dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara peneliti pada informan yaitu pemilik toko sembako Akbar Al- Haqi di Kec Muara Komam Kab. Paser dan pembeli yang berbelanja di toko sembako sembako Akbar Al- Haqi di Kec Muara Komam Kab. Paser Kalimantan timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan:

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, terstruktur dan individual. Metode wawancara yang digunakan dengan wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian dilakukan dengan cara pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terstruktur pada pedagang sembako di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser dan pembeli yang berbelanja di toko sembako sembako Akbar Al- Haqi di Kec Muara Komam Kab. Paser

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data deskriptif kualitatif sangat sulit karena, tidak berproses secara linier, dan

tidak ada aturan-aturan yang sistematis serta tidak ada pedoman buku. Huberman (1984) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai menemukan datanya. Adapun analisis data yang dilakukan adalah data kualitatif.

G. Teknik pengolahan data

Menurut (Dewi, 2021, hlm. 36) dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data untuk keperluan pengolahan data yaitu:

1. Editing (Pemeriksaan data)

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang ada dalam penelitian ini Etika Bisnis Islam pada pedagang Sembako di toko Akbar Al-Haqi di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser.

2. Klarifikasi

Klarifikasi merupakan pengelompokan data yang telah dilakukan pemeriksaan baik data tersebut di peroleh dengan metode wawancara ataupun dokumentasi.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahapan konfirmasi dari data yang ditulis apakah sudah sesuai dengan data yang diperoleh.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari teknik pengolahan data, dimana data inilah yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian.

H. Tahapan penulisan

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian yang berlokasi di toko sembako Akbar Al-Haqi di kec. Muara Komam dan dalam proses ini penulis menggunakan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Tahapan pengolahan data

Pada tahapan ini, penulis mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahapan laporan akhir

Pada tahapan ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.